

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, PKPM merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat secara luas. PKPM bagi mahasiswa/i diharapkan menjadi suatu pengalaman belajar untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat kehadiran mahasiswa/i diharapkan mampu memberikan inovasi dan kreatifitas dalam segala bidang kemasyarakatan.

Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan komunikasi dalam proses pembangunan. PKPM periode 2023/2024 dengan mengusung tema **“Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat Yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital“** tema ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat, UMKM, BUMDES serta desa itu sendiri.

Pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli Agustus – 29 Agustus 2023 di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

Didalam lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), saya memilih UMKM Kopi Kang Slamet untuk dikembangkan usaha bisnisnya dan mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang teknologi kepada UMKM yang saya pilih.

Berdasarkan survei bahwa UMKM Kopi Kang Slamet tidak adanya pencatatan dan laporan keuangan pada UMKM tersebut. Sebagai pelaku Usaha

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pencatatan keuangan yang teratur dan akurat adalah kunci untuk mengelola bisnis dengan efektif. Oleh karena itu, penulis ingin membantu pelaku UMKM di bagian pencatatan keuangan melalui Microsoft Excel. Dengan menggunakan Microsoft Excel, pelaku UMKM dapat menyusun dan mengelola catatan keuangan dengan cara yang lebih sistematis dan efisien. Selain itu pemanfaatan teknologi di masa sekarang ini juga sangat penting, dalam hal ini mahasiswa dituntut tanggung jawab yang besar menerapkan ilmu dan memberikannya kepada masyarakat.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai **“Pendampingan Penyusunan Laporan Sederhana Guna Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Umkm Kopi Kang Slamet Desa Sungai Langka”**

## **1.2 Profil dan Potensi Desa**

### **1.2.1 Sejarah Singkat Desa Sungai Langka**

Desa Sungai Langka merupakan areal perkebunan asing (Belanda), yang dibumihanguskan oleh balatentara pendudukan Jepang pada tahun 1945. Kemudian pada tahun 1945 mulai dilakukan pengusaha/pengelolaan kembali tanah perkebunan tersebut, dan bertindak sebagai koordinatornya adalah Bapak Sabichun sampai dengan tahun 1950.

Dan pada waktu itu Bapak Residen Lampung pada waktu itu Bapak Mr. Gele Harun ditempatkan salah satu kompi Corps Tjadangan Nasional (CTN) yang didatangkan dari Jawa Timur, yakni Kompi C dibawah pimpinan Bapak Lettu Suprapno. Areal yang diserahkan pengelolaannya untuk rombongan Kompi C CTN ini adalah sebagian dari Areal tanah perkebunan Sungai Langka, dengan usaha dan kegiatan yang di pimpin oleh Bapak Sadikin dan Danki C Bapak Lettu Suprapno meliputi:

1. Perkebunan karet dan Kopi
2. Pembuatan dan Pengairan (Dam C) di Way Linti
3. Kolam Pemandian Sungai Langka

#### 4. Pembangunan Perumahan untuk Kompi C

Dalam perkembangannya selanjutnya pada tanggal 3 Mei 1954 berdasarkan Keputusan Presiden RI seluruh CTN tersebut dikembalikan kepada masyarakat. Sehubungan dengan ini maka seluruh penduduk yang berada di wilayah Sungai Langka dikabungkan kepada Pemerintah Desa Bernung dengan status pendudukan yang dipimpin oleh seorang kamitua, dijabat oleh Bapak Sadiki.

Pada tanggal 4 Januari 1963 pengelolaan areal perkebunan yang dipimpin Bapak Sabichun diserahkan dan digabungkan kepada PTP.VII Nusantara Berulu. Pada tahun 1967 terjadi pergantian kamitua dari Bapak S. Sadikin kepada Bapak M. Hasyim. Dengan perkembangan penduduk yang sangat pesat maka para tokoh dan pemuka masyarakat mengajukan permohonan agar status Sungai Langka dapat dipisahkan dari Desa Bernung sebagai desa induknya menjadi Desa Definitif atas usul Permohonan tersebut pada tahun 1972 telah diadakan peninjauan dari Pemerintah Provinsi Lampung yang tergabung dalam Dewan Land Use pada waktu itu. Pada tahun 1975 telah resmi Sungai Langka menjadi Desa Pemekeran dengan sebuah Kampung Susukan, hal demikian tercantum dalam Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan Nomor: 108/V/Des. Tanggal 15 September 1975 dan ditunjukan sebagai pejabat Kepala Kampung Susukan adalah M. Hasyim dengan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan Nomor: 109/V/Des. Tanggal 15 September 1975.

Pada tahun 1980 Desa Sungai Langka melakukan Pemilihan Kepala Desa untuk yang pertama kali, dan yang terpilih adalah Bapak Sujono dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan Nomor: OP.410/435/Des/1980.

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PERIODE</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>	M. HASYIM	1975 – 1976	Pjs. Kades
<b>2</b>	S. HADI UTOMO	1977 – 1980	Pjs. Kades
<b>3</b>	SUDJONO	1980 – 1986	Kades
<b>4</b>	IMAM SUDJONO	1986 – 1987	Pjs. Kades
<b>5</b>	SUKIJO HADI	1988 – 1998	Kades
<b>6</b>	IMAM SUDJONO	1998 – 2006	Kades
<b>7</b>	RUKIJO	2006 – 2006	Pjs. Kades
<b>8</b>	LAMISAH	2007 – 2013	Kades
<b>9</b>	ERWAN SUKIJO, S.P	2013 - Sekarang	Kades

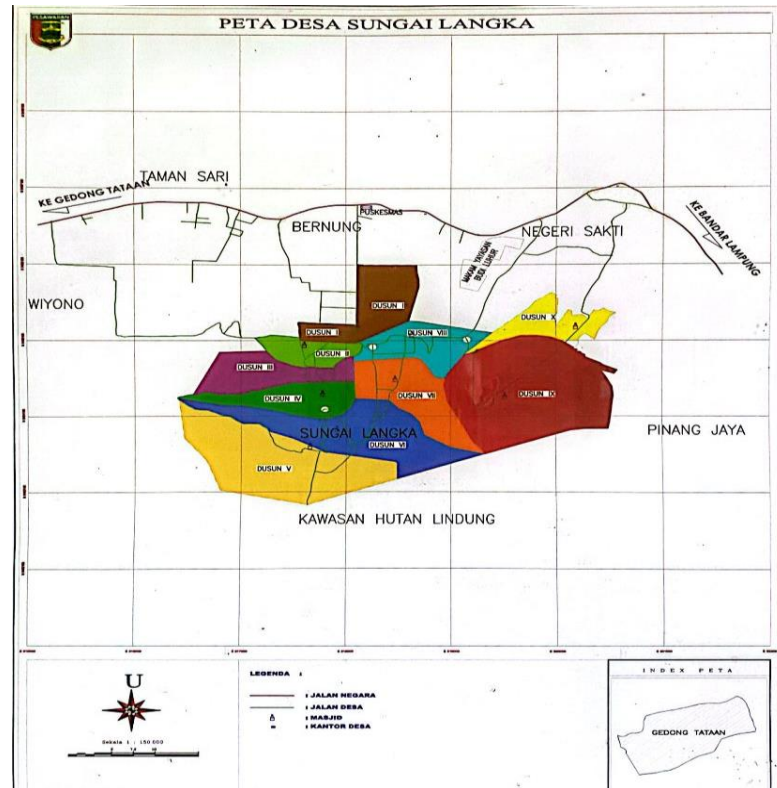
*Tabel 1 Kepemimpinan Desa Sungai Langka*

Masing-masing pemimpin yang pernah menjabat memiliki perbedaan dalam gaya kepemimpinannya, disebabkan latar belakang yang juga berbeda beda. Ada kelebihan dan kekurangannya dalam membangun Desa Sungai Langka dari tahun ke tahun. Sejak tahun 2013 diakui oleh masyarakat setempat ada perubahan secara signifikan menjadi yang lebih baik, yakni meraih status desa berkembang.

### **1.2.2 Profil Desa**

Desa Sungai Langka juga sering dikenal sebagai Desa Wisata, adalah permata tersembunyi yang memukau dengan keindahan alamnya. Di sini, pesona autentik dari kearifan lokal dan kekayaan budaya berpadu dengan keindahan panorama alam yang

memikat, menawarkan pengalaman yang tak tertandingi bagi setiap pengunjung. Melangkah ke Desa Sungai Langka, anda akan dibawa dalam sebuah perjalanan magis melalui jalan-jalan yang dipenuhi dengan nuansa tradisional dan keramahan penduduknya yang hangat. Setiap sudut desa ini adalah perpaduan sempurna antara keindahan alam dan warisan budaya.



Gambar 1 Peta Desa Sungai Langka

### 1.2.3 Potensi Desa

Karakteristik utama Desa Sungai Langka yaitu daerah perbukitan dengan ketinggian 400 - 500 mdpl dan tanah yang subur jenis Latosol. Pembagian wilayah Desa Sungai Langka yaitu Terdiri dari 10 dusun dengan potensi dan karakteristik yang

berbeda-beda. Desa Sungai Langka memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan, antara lain:

### 1. Potensi Pertanian dan Perkebunan

Tanah Latosol yang subur sangat cocok untuk berbagai jenis tanaman, baik pangan maupun hortikultura. Beberapa komoditas unggulan yang dapat dikembangkan, antara lain buah-buahan, sayuran, kopi, dan tanaman obat. Potensi pengembangan agroindustri untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian.

### 2. Potensi Pariwisata

Keindahan alam pegunungan dan hutan dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata alam, seperti trekking, camping, dan wisata agro. Kekayaan budaya lokal dapat dijadikan daya tarik wisata, seperti festival adat dan wisata kuliner.

### 3. Potensi Sumber Daya Manusia

Masyarakat desa umumnya memiliki semangat kerja yang tinggi dan potensi untuk diberdayakan. Adanya keterampilan lokal yang dapat dikembangkan, seperti kerajinan tangan dan pengolahan hasil bumi.

Desa Sungai Langka memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan menjadi desa yang mandiri dan sejahtera. Dengan pengelolaan yang baik dan dukungan dari berbagai pihak, potensi tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berikut adalah susunan organisasi pemerintahan Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong tataan, Kabupaten Pesawaran:

**SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN  
DESA SUNGAI LANGKA  
KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN**

---

---

KEPALA DESA	Erwan Sukijo, S.P
SEKRETARIS DESA	Junaedi Abdullah
KASI PEMERINTAHAN	Rois Adi Irawan, S.Pd
KASI KESEJAHTERAAN	Soleman, S.T
KASI PELAYANAN	Erfangi
KAUR PERENCANAAN	Salasa Budi Sutrisno
KAUR TU & UMUM	Imam Munazar
KAUR KEUANGAN	Subagiyo
KEPALA DUSUN I	Sukarjo
KEPALA DUSUN II	Prastio Handoko
KEPALA DUSUN III	Alvi Robi Taroreh
KEPALA DUSUN IV	Suwardi
KEPALA DUSUN V	Bibit Suyanto
KEPALA DUSUN VI	Budi Antriono
KEPALA DUSUN VII	Sukardi
KEPALA DUSUN VIII	Priyo Sutoto
KEPALA DUSUN IX	Sumariyanto
KEPALA DUSUN X	Marsudi

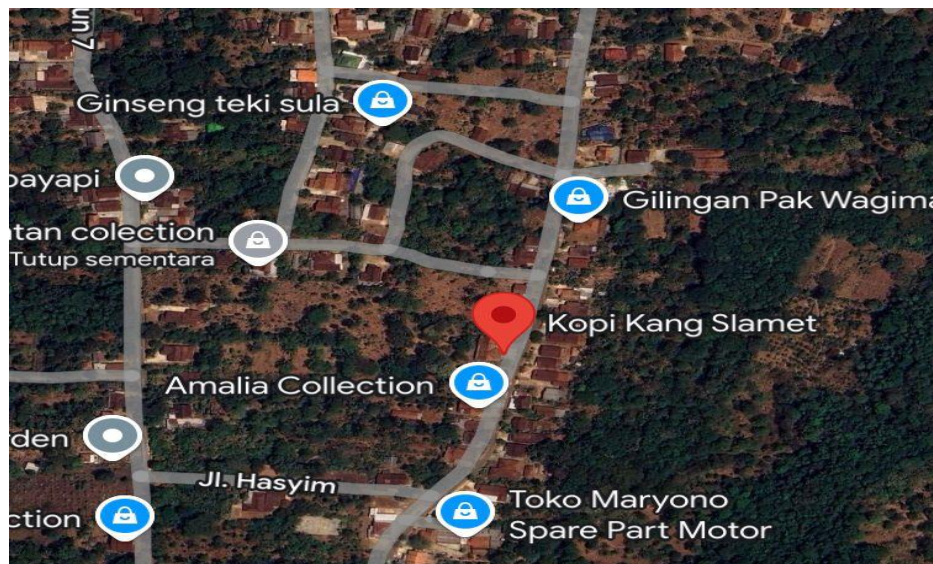
*Tabel 2 Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Sungai Langka*

### 1.2.4 Profil UMKM

Nama pemilik	: Bapak Slamet dan Ibu Slamet
Nama usaha	: Kopi Kang Slamet
Alamat	: Dusun VII, Desa Sungai Langka, kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran
Jenis usaha	: Mandiri
Jenis produk	: Kopi Robusta
Skala usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun berdiri	: 2019
Produk yang ditawarkan	: Kopi biji dan Kopi bubuk
Jumlah tenaga kerja	: 2
No telepon	: 0895 3634 89975

Tabel 3 Profil UMKM Kopi Kang Slamet

Gambar 2 Peta UMKM Kopi Kang Slamet





### **1.2.5 Profil BUMNDES**

Definisi Bumdes dalam UU No. 6. tahun 2014 yaitu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari pendirian Bumdes ini untuk meningkatkan pendapatan desa (Kurniawan, 2016). . Hal tersebut berarti pembentukan BUMDES didasarkan pada kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Setiap tahapan program Bumdes melibatkan masyarakat secara langsung supaya masyarakat mengerti akan masalah yang dihadapi serta dapat mengentaskan permasalahan mereka sendiri sampai mereka mandiri (Atmojo, 2015).

Salah satu kabupaten yang telah mendirikan Bumdes adalah Kabupaten Pesawaran yang diamanatkan dalam Peraturan Bupati No 52 Tahun 2015 Tentang Pendirian Bumdes. Berdasarkan data dari Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Desa (BPMPD) Provinsi Lampung tahun 2017, dari 144 desa yang ada di Kabupaten Pesawaran hanya terdapat delapan desa yang memiliki Bumdes. Salah satu Bumdes yang ada di Kabupaten Pesawaran adalah Bumdes Ramakia yang berada di Desa Sungai Langka.

Peran pemerintah Desa dalam mengelola Bumdes yakni sebagai pembentukan dan pengembangan Bumdes. sebagai mediator pelatihan dan motivator terhadap terbentuknya pengurus dan organisasi Bumdes serta sebagai pengawasan (Chintary dan Lestari, 2016). Agar segala bentuk kebijakan bisa diterapkan diperlukan pemahaman terhadap persepsi pengambil keputusan tersebut. stakeholder terkait dalam Bumdes

Pada awal berdirinya badan usaha milik desa ini, Bumdes mendapatkan dana hibah dari alokasi dana desa sebesar sepuluh persen atau kurang lebih Rp 80.000.000. Kemudian pemanfaatannya oleh Bumdes diolah menjadi modal awal usaha yang ada di Bumdes."

Usaha yang dijalankan oleh Bumdes Ramaksa sebanyak empat bidang usaha, antara lain unit usaha pengelolaan air isi ulang, unit usaha lembaga keuangan mikro, unit usaha peternakan, dan unit usaha sub agen air minum Izaura. Pemilihan unit usaha ini didasarkan pada sumber daya dan potensi yang ada di Desa Sungai Langka. Di desa ini terdapat mata air pegunungan yang dimanfaatkan untuk air minum isi ulang. Di Desa Sungai Langka juga sudah terbentuk delapan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang masing-masing kelompok memiliki usaha di bidang kuliner dan kerajinan. Kelompok Wanita Tani tersebut diben modal untuk pengelolaan usaha kemudian produk dari KWT ini dipasarkan oleh Bumdes ke luar desa.

### 1.2.6 Kondisi Geografis Desa Sungai Langka

Secara topografi Desa Sungai Langka merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian 100-400 meter dari atas permukaan laut, dengan suhu udara 15°C-30°C. Luas wilayah 900 Ha ditambah dengan 350 hutan kemasyarakatan yang tata guna tanah adalah sebagian untuk perumahan penduduk, perkebunan, tempat peribadatan tempat pendidikan, jalan desa, lapangan olahraga, sekolah, pemakaman dan lain-lain.

NO	TAT GUNA	LUAS TANAH
1	Tanah Pertanian	83 Ha
2	Pemukiman Penduduk	305 Ha
3	Perkebunan	500,5 Ha
4	Tempat Ibadah	2 Ha
5	Lapangan Bola Kaki	1 Ha
6	Pemukaman	2 Ha
7	Pelestarian Air Minum	2 Ha
8	Kolam Ikan	1,5 Ha
9	Kawasan Hutan	350 Ha
10	Sarana	3 Ha

	TOTAL	1250 Ha
--	-------	---------

*Tabel 4 Tata Guna Tanah Desa Sungai Langka*

Batas-batas wilayah Desa Sungai Langka adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Bernung dan Desa Negeri Sakti.
- b. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Kurungan Nyawa.
- c. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kawasan Hutan Lindung Reg. 19 / Gunung Betung.
- d. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Wiyono dan PTP Nusantara Berulu.

Orbitase atau jarak dari pusat-pusat pemerintah:

- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 7 Km
- b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 12 Km
- c. Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi : 20 Km

Sebagian kecil akses jalan belum aspal, belum onderlag, dan atau belum beton cor, sehingga pada musim hujan masyarakat dan para pelaku ekonomi kesulitan mengangkut hasil bumi. Secara umum desa tersebut terlihat sangat rindang, dikarenakan berada di bawah pegunungan betung, sehingga kondisi tanah juga menjadi subur, yang membuat masyarakat sekitar senang untuk berkebun/bertani.

Desa Sungai Langka merupakan pedesaan yang bersifat agraris dan kaya akan hasil pertanian dengan mata pencarian sebagian besar penduduknya adalah petani dan berkebun hasil utamanya adalah cacao dan palawija. Sedangkan pencarian lainnya diantaranya sektor Jasa, PNS, TNI/POLRI dan Buruh.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa pentingnya menerapkan pencatatan laporan keuangan sederhana pada UMKM Kopi Kang Slamet ?

### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi masalah keuangan lebih awal, seperti pengeluaran yang tidak efisien atau pendapatan yang menurun, sehingga dapat mengambil tindakan korektif segera.
2. Untuk meningkatkan kepercayaan dari calon investor atau lembaga keuangan, memudahkan UMKM untuk mendapatkan pinjaman atau investasi.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan memberikan manfaat kepada UMKM, IIB Darmajaya, dan mahasiswa sebagai berikut:

1. Kampus IIB DARMAJAYA
  - a. Kampus IIB DARMAJAYA terlibat dalam pengembangan UMKM melalui laporan keuangan dapat meningkatkan reputasinya sebagai institusi yang berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan sosial.
  - b. Kegiatan PKPM ini dapat membuka peluang kerja sama dengan berbagai UMKM, Pemerintah, Memperkuat jaringan dan kolaborasi kampus IIB DARMAJAYA dengan dunia industri.
2. Mahasiswa
  - a. Mahasiswa dapat belajar secara langsung tentang penerapan laporan keuangan sederhana yang disalurkan kepada masyarakat.
  - b. Kegiatan PKPM ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek penelitian nyata, mengembangkan kemampuan dan problem solving melalui studi kasus yang nyata.

### 3. UMKM

- a. Menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Kopi Kang Slamet dalam pencatatan laporan keuangan sederhana yang efektif dan efisien.

#### **1.5 Mitra yang terlibat**

Mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat lingkungan Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.
2. Aparat Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.
3. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada Di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.